**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Lirik lagu merupakan suatu hal yang mempunyai peranan penting dalam menceritakan isi dari sebuah lagu. Melalui lirik lagu, kita dapat mengetahui, memahami, menggambarkan, memaknai, serta mengekspresikan pesan apa yang ingin di sampaikan oleh pencipta lagu kepada para pendengar yang mendengarkan lagu tersebut. Lirik lagu juga dikatakan sebagai media komunikasi verbal karena memiliki makna pesan di dalamnya dan dapat di gunakan sebagai media penyampaian pesan. Pencipta lagu biasanya mengungkapkan dan menekankan tampilan lagu melalui lirik-lirik lagunya dan menceritakan tentang pengalaman pribadi, peristiwa, atau kenyataan-kenyataan dalam masyarakat atau kehidupannya.

Lirik lagu yang akan peneliti teliti adalah lirik lagu yang di nyanyikan oleh Bangtan Boys (BTS) berjudul “Pied Piper”. Lirik lagu ini ditulis dalam bahasa Korea dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Bangtan Boys atau disingkat BTS atau yang sekarang juga disebut Beyond The Scene merupakan penyanyi *boygroup* asal Korea Selatan di bawah naungan agensi Big Hit Entertainment. BTS terdiri dari tujuh anggota yaitu RM, Jin, Suga, J-hope, Jimin, V dan Jungkook. BTS dalam musiknya beraliran pop dan juga hip-hop sehingga banyak dari berbagai kalangan yang menyukainya. BTS memulai karirnya pada tahun 2013 tepatnya pada tanggal 13 Juni 2013 dengan Album *2 Cool 4 Skool*  dengan single andalan yang berjudul *No More Dream .* BTS berperan sangat penting dalam penciptaan setiap lagunya karena rata-rata lagu yang dihasilkan dalam setiap albumnya merupakan ciptaan dari anggotanya sendiri.

BTS hingga tahun 2018 ini sudah menghasilkan beberapa album selama kurang lebih lima tahun berkarir di industri musik. BTS juga banyak memperoleh penghargaan besar dalam perjalanan karirnya diantarannya memperoleh penghargaan di Mnet *Asian Music Award* (MAMA), *Melon Music Award* (MMA), dan yang paling menghebohkan dunia adalah mendapatkan penghargaan sebagai *Top Social Artist* di *Billboard Music Award* pada Mei 2017 di Amerika mengganti posisi Justin Bieber yang enam tahun berturut-turut memenangkan penghargaan tersebut. Selain itu, BTS juga mengadakan konser di beberapa negara di Asia dan juga Amerika yang di awali dengan koser Trilogy Episode I: BTS Begins, Episode II: Red Bullet, dan yang terbaru di awal tahun 2017 yaitu konser The Wings Tour Trilogy Episode III yang diseleggarakan di beberapa negara termasuk di Indonesia pada 29 April 2017. Pada September 2017, BTS mengeluarkan Album baru yang berjudul *Love Yorself : HER*.

Di album *Love Yourself: HER* ini, BTS mengeluarkan 9 lagu diantarannya Intro: *Serendipity*, DNA, *Best of Me, Dimple, Pied Piper, Skit : Billboard Music Awards Speech, Mic Drop, Go Go,* dan Outro: *Her.* Dalam album ini, makna dari setiap lirik lagu tentu saja berbeda beda. Pada album ini, peneliti tertarik untuk memahami makna dari lirik lagu yang berjudul ‘Pied Piper’ sehingga penulis hanya akan memfokuskan hanya pada lagu ‘Pied Piper’ terutama pemaknaan dari pendengar atau penggemar BTS sendiri yang selalu mendengar lagu-lagunya serta sebagai komunikan dari isi pesan yang terkandung dalalam lirik lagu tersebut dan yang di maknai oleh para penggemar BTS atau disebut Army.

Judul lagu “Pied Piper” sangat menarik untuk di teliti karena liriknya sangat membuat penasaran mengenai makna yang terkandung di dalamnya sebagai pesan komunikasi dari BTS kepada para fans. Judul “Pied Piper” sendiri di ambil dari legenda kuno di kota Hamelin, Jerman. Pied Piper merupakan julukan untuk peniup seruling di kota Hamelin tersebut. Piper artinya peniup seruling (di ambil dari kata *pipe:*seruling) dan Pied artinya penuh warna, bisa dibilang “Pied Piper” diartikan sebagai ‘Peniup Seruling’. Dalam legenda tersebut, pied piper ini berkarakter *dangerous and sweet* yang artinya berbahaya namun juga manis atau baik. Dalam ceritanya, pied piper ini mempunyai seruling ajaib dan warga Hamelin meminta tolong kepada piper tersebut untuk mengusir tikus yang menjadi wabah disana dengan memberikan imbalan. Pied piper akhirnya dapat mengusir tikus-tikus tersebut keluar dari kota Hamelin dengan memainkan serulingnya. Namun, warga disana ingkar janji tidak membayar Pied Piper sehingga membuat Pied Piper yang awalnya baik menjadi berbahaya yaitu melakukan balas dendam kepada warga dengan mengusir atau mengarahkan anak-anak warga untuk keluar dari kota Hamelin seperti yang dia lakukan terhadap tikus-tikus dengan memainkan serulingnya. Dari cerita legenda tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu ini sangat berkaitan dengan hubungan pencipta lagu (BTS) dengan para pendengarnya (*fans*).

Army atau singkatan dari *Adorable Representative M.c for Youth* merupakan nama untuk *fans* dari Boygroup BTS. Setiap boygroup atau artis dari seluruh dunia termasuk Indonesia rata-rata memiliki nama fansclubnya masing-masing termasuk BTS. Mengenai arti dari lagu Piep Pier sendiri, Billboard sempat mengadakan wawancara khusus dengan BTS dalam artikel yang berjudul *BTS ‘Pied Piper’ is Falled With Tough Love Towards Fan Culture.* Dalam artikel tersebut BTS mengungkapkan bahwa lagu tersebut untuk mengkritisi sisi buruk dunia *fans* dan menginginkan untuk tidak terlalu fanatik terhadap sesuatu.

Penggemar Kpop terutama BTS di belahan dunia bahkan di Indonesia sangat banyak. Dapat di perhatikan rata-rata remaja saat ini mengetahui dan menyukai para musisi-musisi Korea tersebut. Bahkan banyak penggemar yang rela menghabiskan uang dan waktu hanya untuk melihat idolanya. Hal ini dirasa kurang baik karena sepertinya mereka lebih memperhatikan para idola dari pada menghabiskan waktu untuk perkembangan dirinya sendiri. Sifat *fanatic* penggemar terhadap idola-idolanya tersebut menggugah personil BTS untuk menciptakan lirik yang diharapkan dapat memberikan kritikan halus kepada penggemarnya bahwa mereka sebenarnya harus mencintai diri mereka sendiri sebelum mencintai orang lain (dalam hal ini idola).

Lagu merupakan karya sastra karena pada dasarnya adalah sebuah puisi yang pada akhirnya dibuat utuk dinyanyikan. Lagu dibuat oleh pengarang yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada para pendengarnya melalui bahasa yang dituliskan dalam liriknya. Lagu dapat menuangkan gagasan, pesan serta ekspresi pengarang kepada pendengar melalui lirik nada dan bagaimana lagu itu di bawakan oleh penyanyinya. Sebuah lagu haruslah di nilai tidak hanya dari sekedar merupakan bunyi-bunyian maupun suara-suara saja, namun lebih menekankan kepada sesuatu yang bernilai tinggi yang dapat memberikan arti lebih.

Lagu dan lirik lagu dalam musik yang berkembang di masyarakat terdiri dari berbagai aliran, diantaranya seperti musik *rock, pop, dance, hip-hop, R&B* dan yang sekarang sedang berkembang pesat terutama di Indonesia dan yang penulis ingin teliti yaitu musik Kpop *(Korean Pop).* Dalam aliran musik Kpop ini tentu saja bahasa yang dialunkan di dalam lirik lagunya menggunakan bahasa dari kebudayaan negaranya yaitu Korea Selatan. Namun hal ini dapat diatasi, karena sudah banyak penerjemaan-penerjemaah di Indonesia yang sudah ahli dalam menerjemaahkan lirik-lirik lagu yang digemari oleh masyarakat Indonesia sehingga bisa dijadikan acuan pemaknaan maksud dari sebuah lagu.

Kpop merupakan singkatan dari *Korean Pop* atau *Korean Popular Music* yaitu sebuah genre musik terdiri pop, *dance, electropop,* hip-hop, R&B dan sebagainya yang berasal dari Korea Selatan. Banyak masyarakat menyebut Kpop sebagai *Hallyu* atau gelombang Korea. Gelombang ini berawal dari ketertarikan masyarakat dengan drama-drama Asia seperti dari China, Jepang dan yang baru-baru ini berkembang adalah Korea Selatan. Berawal dari sinilah, anak muda Asia mengenal Kpop dan menggalinya lebih dalam. Dalam perkembanganya, Kpop telah tumbuh menjadi sebuah subcultural yang menyebar secara luas di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Idol grup dan solo artis seperti Super Junior, Girls Generation, IU, Big Bang, SHINee, EXO, Winner, BTS, GOT7, Seventeen, Wanna One dan sebagainya sangat terkenal di negara-negara Asia termasuk di Indonesia. Pengaruh musik Kpop sangat pesat perkembangannya di kalangan remaja, bukan saja karena paras para artis dan idol dari negeri ginseng yang sangat mempesona namun juga dari aliran musik yang berwarna sehingga menarik untuk didengar. Akibatnya banyak remaja-remaja khususnya di Indonesia yang menjadi penggemar (*fans)* boygroup serta artis-artis dari Korea Selatan.

Musik merupakan sebuah karya seni dengan nada-nada yang di rangkai indah oleh penciptanya sehingga menjadi sebuah alunan lagu. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilakn bunyi. Musik sudah ada sejak jaman purba sebagai pengiring upacara-upacara adat dan berkembang hingga saat ini. Musik dipercaya dapat memberikan rangsangan-rangsangan terhadap otak manusia dan dapat mempengaruhi emosi seseorang. Musik bisa mempengaruhi emosi karena musik bisa merangsang sel-sel otak yang terletak di dalam otak manusia. Hasil penelitian dalam buku karya Farida tahun 2014 menunjukan bahwa ketika sebuah lagu kian menyentuh emosi kita, baik membuat kita sedih atau gembira, kita pun jadi terhipnotis oleh lagu tersebut.

Penerapan musik sebagai media komunikasi bisa dilihat dari penggunaan musik itu sendiri. Biasanya musik akan dijadikan sebagai media komunikasi saat pendengar memahami apa makna yang terkandung dalam musik tersebut sehingga proses komunikasi pun dapat berjalan. Begitupun sebaliknya, jika pendengar hanya sebatas mendengar musik tanpa memahami makna dari musik tersebut makan komunikasi tidak berjalan efektif. Proses komunikasi melalui musik ini tertu saja berkaitan dengan lagu, lirik lagu, serta bahasa yang digunakan. Musik akan menjadi media komunikasi saat ada serangkaian lirik lagu yang dilantunkan menjadi sebuah lagu melalui bahasa yang dipahami pendengar. Dalam hal ini, bahasa yang dijadikan unsur komunikasi sangat penting juga untuk diperhatikan.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam komunikasi, bahasa menjadi sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud dan sebagainya agar tersampaikannya pesan dari komunikator kepada komunikan. Hal ini lah yang membuat bahwa penggunaan tata bahasa sangatlah penting terutama dalam sebuah lagu atau musik. Salah satu bentuk penggunaan bahasa dalam komunikasi adalah dalam bentuk wacana yang tidak hanya mencakup percakapan atau obrolah, namun juga tulisan seperti dalam musik atau lirik lagu yang berbentuk tulisan.

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi dari komunikator kepada komunikan, baik antar individu maupun melalui berbagai media komunikasi. Media komunikasi saat ini sangat beragam, selain media cetak dan elektronik ada juga yang sering digunakan masyarakat belakangan ini adalah media siber atau internet. Melalui media siber, masyarakat bisa mengakses berbagai informasi secara cepat dan dapat diakses dimana saja. Proses komunikasi tidak hanya di lakukan melalui media yang biasa kita gunakan seperti cetak, elektronik, dan internet. Proses komunikasi juga sebenarnya dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari kita melalui berbagai simbol-simbol yang kita temui dalam keseharian kita, serta dalam hal-hal yang kita sukai.

Secara garis besar lagu “Pied Piper” ini di tujukan kepada para penggemar BTS (Army) oleh BTS sendiri bahwa mereka bisa saja seperti Pied Piper dalam hubungannya dengan fans yaitu berbahaya namun juga bisa menguntungkan. Maka BTS ingin menyampaikan pesan kritikan halus kepada penggemarnya melalui lagu tersebut. Melalui latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis wacana pada lirik lagu “Pird Piper” karya BTS serta ingin mengetahui pemaknaan lagu Pied Piper tersebut dari sudut pandang para penggemar (Army) sehingga diharapkan adanya hasil proses komunikasi yang efektif antara BTS dengan Army dalam memaknai lagu “Pied Piper” tersebut.

* 1. **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian pada **“Bagaimana Analisis Wacana pada Lirik Lagu “Pied Piper” Karya Bangtan Boys?”**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna teks pada lirik lagu BTS yang berjudul “Pied Piper”.
2. Bagaimana *discourse practice* pada lirik lagu BTS yang berjudul “Pied Piper”.
3. Bagaimana pengaruh *sociocultural practice* dari lirik lagu “Pied Piper” terhadap masyarakat/pendengar.
	1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui makna teks pada lirik lagu BTS yang berjudul “Pied Piper”.
2. Untuk mengetahui *discourse practice* pada lirik lagu BTS yang berjudul “Pied Piper”.
3. Untuk mengetahui pengaruh *sociocultural practice* dari lirik lagu “Pied Piper” terhadap masyarakat/pendengar.
	* 1. **Kegunaan Penelitian**
4. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi dalam literatur penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis wacana pada lirik lagu. Dalam kajian ini, lagu merupakan sarana untuk menyampaikan pesan, dimana pesan tersebut mengandung makna yang beragam setelah diterima oleh pendengar. Dengan demikian, peneliti ingin meneliti makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut terutama dari sudut pandang pendengar sebagai komunikan.

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi khalayak pendengar lirik lagu khususnya para pendengar lagu-lagu BTS. Dengan mengetahui makna dan tujuan dari lirik lagu tersebut diharapkan akan dapat menyamakan persepsi terhadap pesan yang di sampaikan oleh pencipta lagu terhadap khalayak pendengar lirik lagu tersebut, sehingga dapat meminimalisir perbedaan pemahaman dalam proses komunikasi.